

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pendidikan bagi masyarakat. Masyarakat yang haus akan informasi sangat membutuhkan perpustakaan guna memberikan mereka pengetahuan. Apalagi ilmu pengetahuan yang terus kian berkembang pesat menjadikan masyarakat sangat memerlukan informasi yang terkini. Hal tersebut mendorong perpustakaan untuk selalu berbenah diri meningkatkan kualitas perpustakaan salah satunya dengan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan UU No. 43 tahun 2007, koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.¹ Perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan koleksi perpustakaan. Koleksi yang disediakan bagi pemustaka yaitu koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Keterpakaian koleksi perpustakaan karena adanya kesesuaian informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka merupakan salah satu kriteria keberhasilan pendayagunaan fasilitas perpustakaan.

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*, h. 2.

Adapun koleksi yang tidak terlepas untuk dilayankan kepada pemustaka yaitu koleksi deposit. Secara lebih jelasnya koleksi deposit itu sendiri adalah seluruh karya cetak dan karya rekam hasil karya budaya bangsa yang diterima oleh Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Daerah baik dari penerbit maupun pengusaha rekaman yang berada di wilayah Negara Republik Indonesia.²

Penghimpunan koleksi deposit tersebut diperoleh dari penerbit atau pengusaha rekaman yang berada di wilayah Republik Indonesia kemudian berkewajiban menyerahkan hasil karyanya ke Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Daerah. Koleksi deposit sebagai hasil dari budaya bangsa sendiri atau kearifan lokal yang merupakan pandangan atau pengetahuan tradisional yang menjadi acuan dalam berperilaku dan telah dipraktikkan secara turun-temurun untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan dalam kehidupan suatu masyarakat. Kearifan lokal berfungsi dan bermakna dalam masyarakat baik dalam pelestarian sumber daya alam dan manusia, pemertahanan adat dan budaya, koleksi lokal atau hasil intelektual masyarakat sekitar, serta bermanfaat untuk kehidupan. Sehingga untuk mempertahankan hasil budaya bangsa tersebut diletakkanlah karya cetak dan karya rekam di perpustakaan yang disebut dengan koleksi deposit.

Selaras dengan pentingnya melestarikan karya budaya bangsa dituliskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 1990 tentang serah simpan karya cetak dan karya rekam pada tanggal 9 Agustus 1990 dan lembaga yang diberi amanat untuk melaksanakan Undang-Undang tersebut adalah

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah-Simpan Karya Cetak Dan Karya Rekam*, (Jakarta: DPR RI, 1990), h.4.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berkedudukan di Ibukota Negara untuk menghimpun, menyimpan, dan melestarikan serta mendayagunakan semua karya cetak dan karya rekam yang dihasilkan di wilayah Republik Indonesia.

Perpustakaan dalam meningkatkan kebermanfaatan koleksi deposit, koleksi tersebut perlu diperhatikan pengelolaannya dan memerlukan manajemen agar koleksi deposit tersusun secara rapi dan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagaimana dalam Q.S As-Sajadah ayat 5 dijelaskan bahwa:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Tafsir ayat di atas yaitu pengaturan semua urusan dimulai dari langit hingga ke bumi, mengatur semua urusan dunia, menyusun semua urusannya dan semua keadaan yang ada di dunia sesuai dengan ketetapan Allah dan berlaku menurut kehendak-Nya.³ Pengaturan berbagai urusan tersebut dilakukan dengan manajemen. Manajemen dalam pandangan ajaran Islam harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Setiap mengerjakan segala sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan mulai dari urusan terkecil hingga urusan terbesar.

Ayat diatas dapat dipahami bahwa semua orang perlu memanajemen urusannya atau menyusun urusannya dari awal agar tersusun dengan rapi urusannya tersebut bahkan dari urusan terkecil hingga urusan yang besar. Sama halnya dengan menyusun dan mengelola koleksi deposit yang sesuai dengan peraturan yang berlaku serta sesuai fungsi dan kegunaan koleksi deposit tersebut. Sebagaimana

³ Mohammad Hasbi, *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur Jilid 4*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), h. 3232.

koleksi itu dikelola dengan mengacu pada konsep serta fungsi dari koleksi itu sendiri, terlebih dalam hal pengolahan koleksi deposit tersebut.

Koleksi deposit yang dikumpulkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan merupakan karya intelektual dan aset budaya bangsa yang sangat berharga serta merupakan sumber sejarah, ilmu pengetahuan dan sumber informasi yang nilai dan manfaatnya sangat besar. Selain itu karya cetak dan karya rekam tersebut pada dasarnya merupakan salah satu hasil karya budaya bangsa yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan di bidang pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penelitian, dan penyebaran informasi serta pelestarian kekayaan budaya bangsa yang berdasarkan Pancasila.

Tujuan pelestarian koleksi deposit dan kaitannya dengan bahan pustaka yaitu melestarikan bentuk fisik asli bahan pustaka, sehingga dapat digunakan dalam bentuk seutuh mungkin dan melestarikan kandungan informasi ilmiah yang direkam atau dialihkan dalam bentuk lain. Karya cetak dan karya rekam tersebut dapat didayagunakan oleh masyarakat, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan maupun kegiatan lain yang bermanfaat. Pendayagunaan dapat dilakukan dengan cara dipinjamkan misalnya untuk penelitian dengan dibaca, dipelajari, dilihat sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang harus tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang terkait.

Peneliti melakukan observasi langsung ke ruang deposit Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses manajemen koleksi pada Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Adanya pustakawan yang kurang mengetahui tentang jumlah koleksi deposit keseluruhan ketika peneliti menanyakan hal tersebut, terdapat koleksi selain koleksi deposit yang diletakkan satu rak dengan koleksi deposit sehingga tercampur antara koleksi deposit dan koleksi lain dan kurangnya perhatian pustakawan terhadap perawatan koleksi tersebut sehingga banyak koleksi deposit yang berdebu.

Alasan peneliti memilih judul Manajemen Koleksi Deposit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sebab peneliti melihat adanya ruangan khusus koleksi deposit yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan peneliti mendapati masalah-masalah terkait dengan manajemen yang ada diruang koleksi deposit tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti manajemen koleksi deposit disana agar dapat memperbaiki serta mengembangkan manajemen yang ada disana sesuai dengan peraturan atau UUD tentang koleki deposit yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perpustakaan dan Kearsipan Kalimantan Selatan dengan judul penelitian “Manajemen Koleksi Deposit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian yaitu:

1. Manajemen koleksi deposit di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengelola koleksi deposit di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui manajemen koleksi deposit di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengelola koleksi deposit di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara teoritis, peneliti, pustakawan dan pembaca sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan kita dalam kajian ilmu perpustakaan, terkhusus mengenai manajemen koleksi deposit di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan Yang paling penting disini adalah untuk menjadi sumber informasi bagi masyarakat Banjarmasin dan sekitarnya.

2. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah pengalaman peneliti khususnya tentang manajemen koleksi deposit yang ada di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Bagi pustakawan

Mempermudah pustakawan dalam pengaturan dan mengelola ruangan koleksi deposit di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan selatan, serta memperbaiki manajemen yang ada di ruangan tersebut.

4. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca yaitu menambah pengetahuan tentang manajemen koleksi deposit, dapat sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, dan dapat memberikan gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari terjadinya salah pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti menjabarkan beberapa pengertian istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

1. Manajemen Koleksi

Menurut Wiji Suwarno yang dikutip oleh Gusti Agung, dkk, kegiatan pengelolaan atau manajemen koleksi adalah kegiatan yang meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, pengemasan agar tersusun rapi, mudah ditelusuri kembali sehingga mudah untuk di akses oleh pemakai dan merawat bahan

pustaka.⁴ Peneliti simpulkan bahwa manajemen koleksi adalah aktivitas pengelolaan koleksi perpustakaan meliputi pengadaan, pengolahan, pengembangan, serta penyusunan dan pelestarian.

2. Koleksi Deposit

Harrod's Librarians Glossary yang dikutip oleh I Gusti Agung Indira Apsari Dewi, koleksi deposit merupakan salah satu koleksi perpustakaan yang diperoleh dari penerbit dan perorangan untuk disimpan di suatu lembaga perpustakaan, masyarakat dapat menggunakan koleksi deposit tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.⁵ Sedangkan menurut Vivin, koleksi deposit adalah koleksi yang terdiri dari bahan pustaka yang diterbitkan di provinsi dan bahan pustaka yang berupa informasi tentang berbagai aspek dan mengenai wilayah Provinsi yang di terbitkan di luar Provinsi.⁶ Koleksi deposit dapat disimpulkan sebagai koleksi lokal yang diterbitkan oleh penulis atau penerbit berisi tentang aspek-aspek di wilayah provinsi kemudian diserahkan ke perpustakaan.

Jadi dari beberapa jabaran di atas, maka peneliti bermaksud mengangkat penelitian yang berjudul "Manajemen Koleksi Deposit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan" yaitu aktivitas pengelolaan koleksi deposit meliputi pengadaan, pengolahan, pengembangan, serta penyusunan dan pelestarian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai koleksi

⁴ Gusti Agung Indira Apsari Dewi, dkk, "Manajemen Koleksi Deposit di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali", *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* 1, No. 2, (2017), h.3

⁵ Magdalena Hutagalung, Analisis Manajemen Koleksi Deposit Karya Cetak Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Utara", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018), h. 7-8.

⁶ Vivin Agustin, "Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam Terbitan Daerah Istimewah Yogyakarta di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta", (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2014), h. 10

lokal yang terbit di Kalimantan Selatan dan kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengatur koleksi deposit.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan studi penelitian terdahulu yang relevan terhadap topik penelitian yang disusun oleh peneliti. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Artikel Penelitian oleh Dewi Maulidiyah Sari dengan judul “Pelestarian Bahan Pustaka Di Ruang Deposit Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kalimantan Barat” pada tahun 2019 dengan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas pelestarian bahan pustaka pada ruang deposit telah dilaksanakan hanya pada cover buku, restorasi, dan fumigasi. Kendala utama dalam pelestariannya yaitu dana dan keberbatasan sumber daya manusia.
2. Skripsi oleh Dewi Purwati berjudul “Manajemen Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jambi” pada tahun 2018 dengan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jambi sudah baik dilihat dari kondisi penyusunan koleksi di rak yang sudah rapi, koleksi yang terawat dan tempat yang bersih dan nyaman disertai dengan pegawai pustakawan yang menyanggah ilmu perpustakaan. Pengelolaan juga telah dilakukan sesuai

dengan fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.

3. Skripsi oleh Ninda Juita Putri berjudul “Pemanfaatan Koleksi Deposit di Perpustakaan Nasional RI” pada tahun 2012 dengan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan koleksi deposit di Perpustakaan Nasional RI terdiri dari sarana pengawasan bibliografi, pelestarian hasil budaya bangsa serta pendayagunaan oleh Pengguna. Koleksi deposit banyak digunakan oleh mahasiswa yang mencari data untuk penelitian tugas akhir.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, sudah terdapat penelitian yang meneliti pada manajemen koleksi secara umum, pemanfaatan dan pelestarian koleksi deposit, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti ialah peneliti berfokus pada manajemen atau pengelolaan koleksi deposit. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Manajemen Koleksi Deposit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan” layak untuk diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian penulisan secara sistematis. Skripsi ini terdiri dari lima bab, tiap bab dibahas dalam beberapa sub bab. Peneliti merumuskan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, fokus penelitian dan deskripsi fokus, tujuan

penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang berisi penjelasan mengenai konseptual dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian nantinya.

Bab III berisi metodologi penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari laporan hasil penelitian penutup yang berisikan simpulan dan saran.

Bab V berisi penutup yang meliputi simpulan dan saran.